

Determinan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Usia 30-50 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Melayu Tahun 2018

Yenti, Melisa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130947&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi kedua pada perempuan di Indonesia. Deteksi dini kanker serviks metode IVA merupakan program preventif prioritas pemerintah Indonesia dalam pengendalian kanker serviks, namun cakupan pemeriksaannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada WUS usia 30-50 tahun. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner kepada 180 WUS dan dianalisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan 22,8% WUS melakukan deteksi dini metode IVA. Penelitian ini membuktikan pengetahuan, keterpaparan informasi dan dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA, sementara pendidikan, akses ke pelayanan kesehatan dan dukungan suami sebagai konfounding pada hubungan tersebut. Keterpaparan informasi merupakan faktor dominan, WUS yang terpapar informasi mengenai kanker serviks berpeluang 13,8 kali lebih tinggi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA dibandingkan WUS yang tidak terpapar informasi setelah dikontrol pendidikan, akses ke pelayanan skrining dan dukungan suami ($p=0,013$, OR: 13,869, 95% CI: 1,723-111,650). Sedangkan pekerjaan dan asuransi kesehatan tidak berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA. Instansi terkait perlu melakukan upaya intervensi komunikasi informasi dan edukasi berupa penyuluhan dan penyebaran media promosi terkait kanker serviks dan tes IVA untuk meningkatkan jumlah WUS yang terpapar informasi.

Kata kunci : kanker serviks, keterpaparan informasi, metode IVA

Abstract

Cervical cancer is cancer with the highest prevalence in Indonesia women. Early detection of cervical cancer VIA method is the government's priority preventive program in controlling cervical cancer, but the coverage of the examination is still low. This study aimed to determine the determinants of the behavior of early detection of cervical cancer with VIA method in women of childbearing age of 30 - 50 years. This study used cross-sectional design, data was collected through interviews using questionnaires to 180 samples and analyzed using chi-square test and multiple logistic regression test. The results showed 22.8% of childbearing age women perform early detection of cervical cancer VIA method. These findings revealed that knowledge, information exposure and support of health care related to early detection of cervical cancer VIA method, while education, access to health care and husband support as confounding. Information exposure is a dominant factor, childbearing age women exposed to information about cervical cancer had 13.8 times chance to early detection of cervical cancer VIA method than unexposed information after being controlled by education, screening service access and husband support ($p = 0,013$, OR: 13,869, 95% CI: 1,723-111,650). Meanwhile, work and health insurance are not related to the behavior of early detection of cervical cancer VIA method. Relevant institutions need to make efforts communication, information and education in the form of socialization and dissemination of promotional media related to cervical cancer and VIA test to increase the number of childbearing age women exposed

information.
Keywords: cervical cancer, information exposure, VIA method.